

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI IB GYM BERBASIS WEBSITE

¹Fanisha Juliananda Putri, ²Ahmad Azhar, ³Muhammad Aidil,

⁴Shofi Camila Laisya Amanda, ⁵Muhammad Fitra Akbar

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Islam Indragiri (UNISI)

Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau – Indonesia

Email: fanishajuliananda6@gmail.com, ahmadazhar855@gmail.com,
muhammad.aidilo9767@gmail.com, shofii.amandaa14@gmail.com, chuakbar12@gmail.com

ABSTRAK

Pusat kebugaran telah menjadi bagian penting dari gaya hidup sehat di berbagai komunitas, termasuk di kota Tembilahan. IB Gym, sebagai salah satu pusat kebugaran di kota tersebut, telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah anggota dan transaksi. Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, timbul pula tantangan dalam pengelolaan keuangan dan keanggotaan, terutama karena pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual. Metode manual ini rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan, yang pada gilirannya dapat menghambat proses pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis web untuk IB Gym. SIA ini dirancang untuk mengintegrasikan semua aspek keuangan dan operasional gym, mulai dari pencatatan transaksi keanggotaan hingga penyusunan laporan keuangan bulanan. Dengan penerapan SIA ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan keuangan di IB Gym secara keseluruhan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan pengelolaan anggota, serta meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh pencatatan manual.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, IB Gym, Pengelolaan Keuangan, berbasis web, Efisiensi, Akurasi Data*

ABSTRACT

Fitness centers have become an essential part of a healthy lifestyle in various communities, including in Tembilahan city. IB Gym, as one of the fitness centers in the city, has experienced a significant increase in membership and transactions. However, along with this growth, challenges have also emerged in financial and membership management, primarily due to transactions being recorded manually. This manual method is prone to errors and inaccuracies, which can hinder the financial reporting process. This study aims to design a web-based Accounting Information System (AIS) for IB Gym. This AIS is designed to integrate all financial and operational aspects of the gym, from recording membership transactions to preparing monthly financial reports. With the implementation of this AIS, it is expected to enhance the efficiency, accuracy, and overall financial management of IB Gym. The main objectives of this research are to facilitate the recording of transactions, financial reporting, and member management, as well as to improve data accuracy and reduce errors caused by manual recording.

Keyword: *Accounting Information System, IB Gym, Financial Management, Web-based, Efficiency, Data Accuracy*

1 PENDAHULUAN

Pusat kebugaran telah menjadi bagian dari gaya hidup sehat di berbagai komunitas. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran, pusat kebugaran seperti IB Gym di kota Tembilahan telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah anggota dan

transaksi. Bersamaan dengan pertumbuhan ini, timbul juga tantangan baru dalam pengelolaan keuangan dan keanggotaan.

Pencatatan transaksi secara manual telah menjadi praktik umum di banyak pusat kebugaran, termasuk IB Gym. Namun, metode ini sering kali rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan, yang pada gilirannya dapat menghambat proses pelaporan keuangan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih efisien dan terstruktur dalam pengelolaan informasi keuangan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis web untuk IB Gym. SIA ini diharapkan dapat mengintegrasikan semua aspek keuangan dan operasional gym, mulai dari pencatatan transaksi keanggotaan hingga penyusunan laporan keuangan bulanan. Dengan demikian, diharapkan bahwa SIA ini akan membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan di IB Gym.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 1. Review jurnal terdahulu

Jurnal	Kesimpulan
[1] Y. Intishar and M. Muanas, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian," <i>J. Ilm. Akunt. Kesatuan</i> , vol. 6, no. 2, pp. 94–103, 2018, doi: 10.37641/jiakes.v6i2.136.	Sistem penggajian di PT. Dwi Prima Rezeky telah berjalan baik secara keseluruhan, meskipun masih ada beberapa bagian yang merangkap tugas dengan keuangan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah cukup baik, semua terkomputerisasi untuk mengurangi kesalahan. Pencatatan waktu menggunakan mesin finger print, meminimalkan kecurangan dalam absensi kecuali saat mesin mengalami masalah. Pengendalian intern penggajian dinilai baik dalam hal wewenang dan prosedur, namun daftar gaji belum dicek atau diotorisasi oleh bagian akuntansi.
[2] A. R. Asari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL," <i>is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.</i> this is link OJS us, vol. 3, no. 1, pp. 249–261, 2018, doi: 10.34010/aisthebest.v3i1.1816.	PT Khomsah Kalifah saat ini belum memiliki sistem terkomputerisasi dan belum mengembangkan sistem informasi akuntansi. Kondisi ini menyebabkan berbagai tantangan dalam pengelolaan data keuangan dan transaksi. Penelitian ini berupaya merancang sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam mengotomatisasi pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan proses pelaporan keuangan. Dengan implementasi SIA ini, diharapkan PT Khomsah Kalifah dapat mengelola informasi keuangan dengan lebih efisien dan terstruktur, sehingga mendukung pencapaian tujuan dan target perusahaan.
[3] N. Noerlina, I. G. M. Karmawan, and N. Rahadi, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan," <i>ComTech Comput. Math. Eng. Appl.</i> , vol. 1, no. 2, p. 919, 2010, doi: 10.21512/comtech.vi12.2648.	Berdasarkan analisis sistem penjualan dan penerimaan kas di perusahaan, disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan sistem penjualan berdasarkan pesanan dan sistem persediaan just in time. Meskipun beberapa dokumen penjualan telah bernomor urut tercetak menggunakan stempel manual, sistem informasi akuntansi perusahaan masih belum terkomputerisasi, mengakibatkan absennya database untuk menyimpan

Jurnal	Kesimpulan
<p>[4] M. N. Rusnawan, S. H. Hasyim, and S. Sahade, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan," <i>Account. Glob. J.</i>, vol. 8, no. 1, pp. 47–62, 2024, doi: 10.24176/agj.v8i1.11598.</p>	<p>transaksi. Selain itu, ada potensi fraud dalam penentuan harga konstruksi karena ditentukan oleh bagian produksi dan ereksi. Dengan pengenalan sistem terkomputerisasi yang baru, diharapkan pengendalian sistem penjualan dan penerimaan kas meningkat, penomoran dokumen dilakukan secara otomatis, aktivitas terkait menjadi terkomputerisasi untuk penyimpanan data transaksi yang lebih efisien, dan harga konstruksi diproses melalui sistem berdasarkan spesifikasi yang diberikan, bukan ditentukan secara manual oleh bagian produksi dan ereksi.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: PT Istana Kebon Jeruk telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi. Penjualan perusahaan terbagi menjadi penjualan tunai dan penjualan kredit. Sistem pencatatan dan pelaporan menggunakan software Otoblitz. Sebagian besar sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan teori dan efektif dalam mendukung pengendalian intern perusahaan. Perusahaan telah melakukan program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan di bidang penjualan, dengan harapan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa SIA penjualan dan SIA penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal, secara parsial masing-masing sebesar 0.406 dan 0.114. Secara simultan, SIA penjualan dan SIA penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal sebesar 0.118.</p>
<p>[5] A. Vidiyari and D. Darwis, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV ASRI MANDIRI)," <i>J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.</i>, vol. 3, no. 1, pp. 13–24, 2020, doi: 10.33753/madani.v3i1.77.</p>	<p>Berdasarkan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak, dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan kredit buku cetak pada CV Asri Mandiri dapat dilakukan dengan cepat dan akurat melalui pemilihan tanggal yang diinginkan untuk dicetak. Implementasi sistem ini berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP (Dreamweaver) dan MySQL, memungkinkan hasil cetakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat diperoleh dengan efisien.</p>
<p>[6] M. Viola, R. K. Ekawati, and T. Wijaya, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz," <i>J. Terap. Teknol. Inf.</i>, vol. 1, no. 2, pp. 155–164, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.41.</p>	<p>Prosedur penjualan dan persediaan yang saat ini berjalan masih kurang optimal, terbukti dengan adanya berbagai masalah dalam pencatatan akuntansi penjualan, persediaan, serta alur distribusi dokumen yang diterapkan oleh perusahaan. Perancangan sistem informasi akuntansi yang disusun telah disesuaikan dengan kebutuhan PT. XYZ untuk membantu pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur. Dengan sistem yang dirancang, pencatatan dapat lebih mudah dikelompokkan dan ditemukan saat dibutuhkan, serta</p>

Jurnal	Kesimpulan
<p>[7] A. Hakiki, M. Rahmawati, and A. Novriansa, “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir,” <i>Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.</i>, vol. 1, no. 1, pp. 55–62, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.</p>	<p>memudahkan penyajian laporan akuntansi dari data yang telah dicatat dan disimpan dalam basis data. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah penting dalam pengambilan keputusan bisnis karena mengubah data transaksi menjadi informasi yang bermanfaat. Ini dapat berupa sistem manual atau komputerisasi. Program pelatihan SIA untuk UMKM di Desa Kota Daro membantu meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha, memungkinkan mereka menggunakan SIA, bahkan yang paling sederhana sekalipun. Penggunaan SIA diharapkan dapat membantu UMKM memantau bisnis dan keuangan mereka, memungkinkan perluasan usaha yang lebih baik.</p>
<p>[8] B. Anggoro, F. Hamidy, and A. D. Putra, “Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara),” <i>J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.</i>, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2022, doi: 10.33365/jimasia.v2i2.2013.</p>	<p>Pengelolaan dana desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang) dirancang dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek yaitu menggunakan usecase diagram, activity diagram, dan class diagram. Sehingga mempermudah dalam melakukan perancangan sistem yang dibuat, serta diimplementasikan dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan database MySql sehingga proses perhitungan dapat tersimpan secara komputerisasi dengan menggunakan database. Hasil pengujian sistem menggunakan blackboxtestingmendapatkan hasil 100% sesuai dengan pengujian fungsionalitas sistem</p>
<p>[9] S. Mulyani, “Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi,” <i>Sist. Inf. Akunt.</i>, pp. 1–25, 2012, [Online]. Available: https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKS1431203-M1.pdf</p>	<p>Sistem adalah kumpulan subsistem, komponen, atau elemen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dan menghasilkan output yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi adalah hasil dari pengolahan data dan fakta yang saling terkait, diolah sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum transaksi-transaksi dalam bentuk yang signifikan dan dalam satuan mata uang, terutama transaksi yang bersifat keuangan, yang hasilnya kemudian diinterpretasikan.</p>
<p>[10] D. F. Ramdhani and B. Subaeki, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Member Gym Berbasis Website (Studi Kasus: Galby Gym Padalarang),” <i>Pros. Semin. Sos. Polit. Bisnis, Akunt. dan Tek.</i>, vol. 4, p. 258, 2022, doi: 10.32897/sobat.2022.4.0.1931.</p>	<p>Dari hasil perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Member Berbasis Web di Galby Gym Padalarang, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama-tama, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat dan mempermudah tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan member. Pengguna sistem akan dapat dengan cepat mengakses dan mengelola data member secara efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi.</p>

Jurnal	Kesimpulan
[11] S. Dewi Rahayu, H. Nurani Hartikayanti, P. Studi Akuntansi, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera)," J. Ris. Akunt. dan Keuang., vol. 11, no. 1, pp. 183–206, 2023, doi: 10.17509/jrak.v11i1.47412.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan di BUMDes Bangkit Sejahtera telah terkomputerisasi, namun belum sesuai dengan standar pelaporan keuangan SAK Entitas Privat. Pengarsipan dokumen transaksi belum tertata dengan baik, menyebabkan kehilangan dan pencarian dokumen yang tidak efisien. Selain itu, kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia juga menjadi kendala.

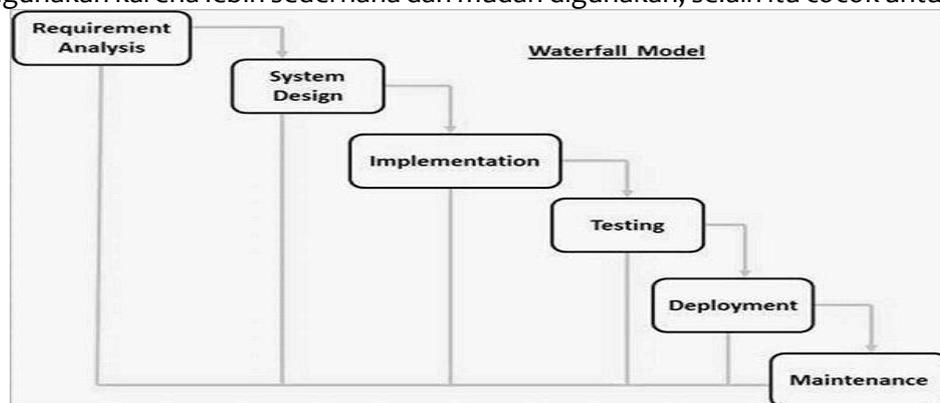
3 METODE PENELITIAN

Lokasi pengumpulan data ini dilaksanakan pada IB GYM Tembilahan, gym ini beralamat di Jalan Tanjung Harapan, samping SMPN 2 Tembilahan. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini :

- a) Observasi, Pengumpulan data dengan cara observasi merupakan cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung ditempat dilakukannya penelitian. Cara ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana keadaan dan aktivitas yang terjadi di IB GYM.
- b) Wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian yang dirasa dapat memberikan data atau informasi untuk mendukung penelitian. Pada kegiatan ini, wawancara dilakukan kepada pegawai yang bertugas untuk mengelola IB GYM.

Pengembangan sistem ini menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC). System Development Life Cycle (SDLC) merupakan metodologi umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. SDLC terdiri dari beberapa fase yang dimulai dari fase perencanaan, analisis, perancangan, implementasi hingga pemeliharaan sistem.

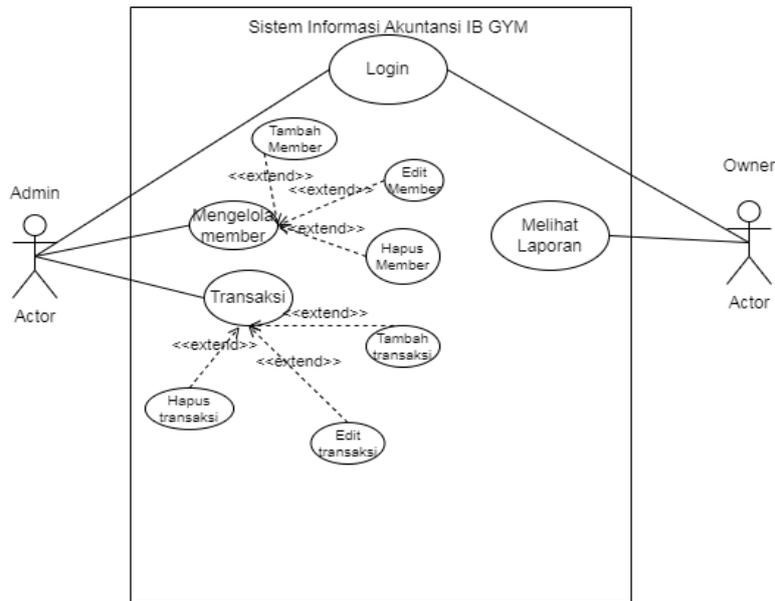
Pada pengembangan sistem, pemilihan model pengembangan menjadi faktor krusial untuk memastikan tahapan pengembangan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan. Salah satu model yang sering digunakan adalah SDLC Waterfall Model. Metode SDLC sistem ini menggunakan Model SDLC Waterfall (air terjun), sering disebut model sequential linier atau classic life cycle. Metode digunakan karena lebih sederhana dan mudah digunakan, selain itu cocok untuk skala kecil



Gambar 1. Waterfall model

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

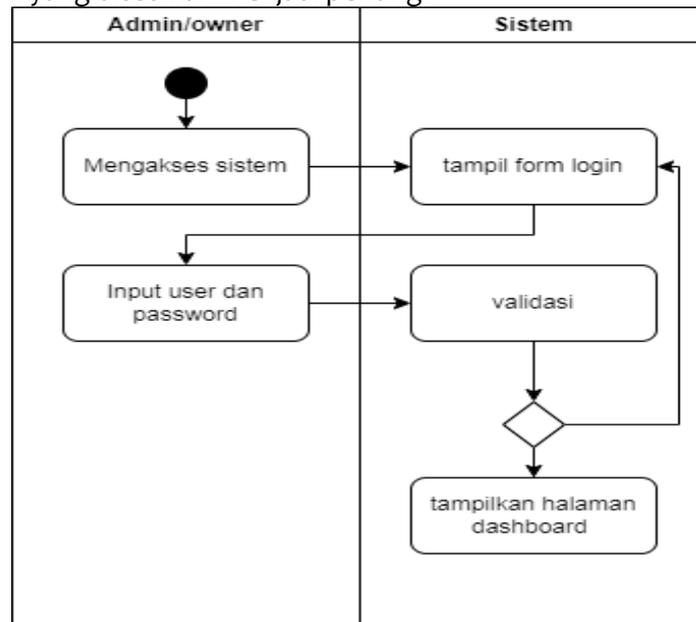
Dalam penelitian ini, UML (Unified Modeling Language) digunakan untuk memodelkan sistem perangkat lunak. Tahapan pemodelan dimulai dengan pembuatan use case diagram, kemudian dilanjutkan dengan activity diagram, dan diakhiri dengan class diagram.



Gambar 2. perancangan use case diagram

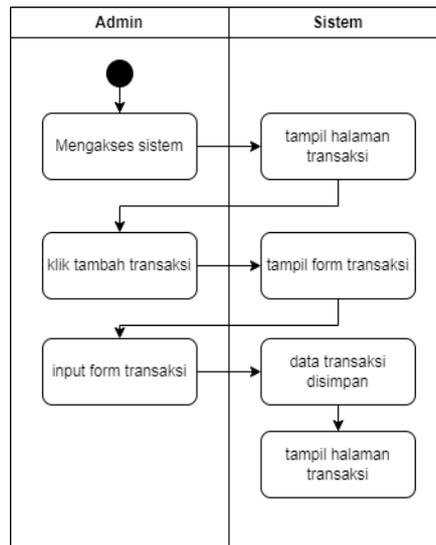
Gambar 4.1 di atas menampilkan use case dari setiap aktor dalam sistem, dengan dua aktor utama yaitu admin dan owner. Admin memiliki use case yang meliputi login, mengelola member (tambah, edit, hapus), dan mengelola transaksi (tambah, edit, hapus). Sementara itu, owner memiliki use case untuk melihat laporan.

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan berbagai kegiatan yang terjadi dalam suatu sistem. Untuk memahami sistem yang dirancang dengan lebih baik, pembuatan activity diagram untuk sistem yang diusulkan menjadi penting.



Gambar 3. Activity Diagram Login

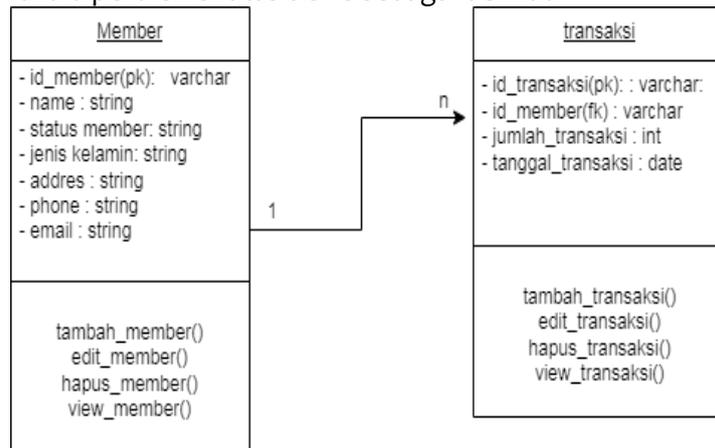
Gambar 4.2 diatas menggambarkan aktivitas diagram login, setelah admin atau owner mengakses sistem, halaman login yang berisi form untuk input user dan password akan ditampilkan. Setelah user dan password diinputkan, sistem akan melakukan validasi. Jika login berhasil, sistem akan menampilkan halaman dashboard. Namun, jika login gagal, sistem akan menampilkan kembali form login untuk mengisi user dan password yang benar.



Gambar 4. Activity Diagram Transaksi

Gambar 4.3 diatas menggambarkan aktivitas diagram transaksi, Admin mengakses sistem dan masuk ke halaman transaksi. Di halaman transaksi, admin mengklik opsi "Tambah Transaksi". Selanjutnya, admin mengisi form transaksi dengan data yang diperlukan dan menyimpan data transaksi tersebut.

Class Diagram adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam UML (Unified Modeling Language) untuk memodelkan struktur statis dari suatu sistem. Class Diagram menggambarkan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta atribut, metode, dan hubungan antar kelas tersebut. Untuk merancang arsitektur data, yang akan dilakukan adalah mendefinisikan entitas data, serta merelasikan entitas antar entitas tersebut dengan proses bisnis yang ada. kandidat dari entitas-entitas tersebut didapat dari identifikasi fungsi dari proses bisnis yang dilakukan. Dari proses bisnis yang ada tersebut maka diperoleh entitas bisnis sebagai berikut:



Gambar 5. Class Diagram

Gambarkan 4.4 di atas mengilustrasikan hubungan relasional antara dua tabel utama dalam basis data, yaitu tabel member dan tabel transaksi. Tabel member mencatat informasi mengenai anggota gym, termasuk id_member, name, status_member, jenis_kelamin, address, phone, dan email. Di sisi lain, tabel transaksi mencatat transaksi yang dilakukan oleh anggota, dengan kolom id_transaksi, id_member yang merujuk ke anggota yang melakukan transaksi, jumlah_transaksi, dan tanggal transaksi. Relasi antara tabel-tabel tersebut adalah "one-to-many" (satu ke banyak), yang berarti satu entri dalam tabel member dapat terhubung dengan banyak entri dalam tabel transaksi, tetapi setiap entri dalam tabel transaksi hanya dapat terhubung dengan satu entri dalam tabel member. Dengan menggunakan representasi visual seperti yang dijelaskan di atas, penelitian ini menggambarkan struktur dan hubungan antara data anggota dan transaksi dalam sistem basis data.

IB GYM Login
please login your account!

User *

Password *

Login

Gambar 6 Halaman Login

Halaman ini menyajikan antarmuka login yang dirancang untuk mengautentikasi pengguna sebelum mereka dapat mengakses sistem. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang telah mereka daftarkan. Formulir login terdiri dari dua bidang input utama: satu untuk username dan satu lagi untuk password. Setelah pengguna memasukkan informasi tersebut, mereka harus menekan tombol "Login" untuk melanjutkan. Sistem kemudian akan memverifikasi kredensial yang diberikan. Jika informasi yang dimasukkan benar, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard utama. Namun, jika username atau password tidak sesuai, pengguna akan diminta untuk mencoba lagi dengan memasukkan kredensial yang benar. Proses ini memastikan bahwa hanya pengguna yang terdaftar yang dapat mengakses fitur-fitur dan data yang ada dalam sistem.

IB GYM ADMIN

ADMIN

MEMBER

Tambah Member

NO	ID MEMBER	NAMA	STATUS MEMBER	JENIS KELAMIN	ALAMAT	NO HP	EMAIL	AKSI
1	403221010060	MUHAMMAD AIDIL	NON MEMBER	LAKI LAKI	SUNGAI SALAK	081111111111	example@gmail.com	Edit Hapus
2	403221010082	MUHAMMAD FITRA AKBAR	NON MEMBER	LAKI LAKI	TEMBILAHAN	081111111111	example@gmail.com	Edit Hapus
3	403221010054	AHMAD AZHAR	NON MEMBER	LAKI LAKI	TELUK KJAMBANG	081111111111	example@gmail.com	Edit Hapus
4	403221010046	FANISHA JULIANANDA PUTRI	NON MEMBER	PEREMPUAN	TEMBILAHAN	081111111111	example@gmail.com	Edit Hapus
5	403221010068	SHOFI CAMELA LAISYA AMANDA	NON MEMBER	PEREMPUAN	TEMBILAHAN	081111111111	example@gmail.com	Edit Hapus

MEMBER

TRANSAKSI

LAPORAN

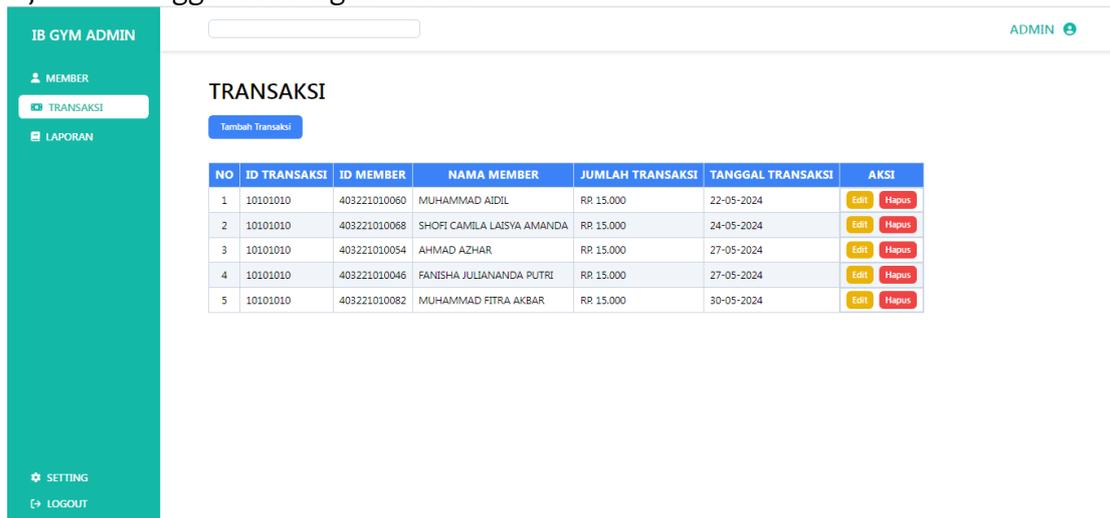
SETTING

LOGOUT

Gambar 7. halaman member

Halaman ini menampilkan daftar member dari IB Gym, memberikan gambaran lengkap mengenai anggota yang terdaftar. Admin memiliki berbagai opsi untuk mengelola data member melalui halaman ini. Mereka dapat menambah anggota baru dengan memasukkan informasi yang diperlukan, mengedit data member yang sudah ada untuk memperbarui informasi yang mungkin telah berubah, atau menghapus anggota yang sudah tidak aktif. Fitur-fitur ini memastikan bahwa

informasi tentang member selalu akurat dan terkini, serta memudahkan admin dalam melakukan manajemen keanggotaan dengan efisien.



Gambar 8. halaman transaksi

Halaman ini menampilkan rincian transaksi yang dilakukan oleh member di IB Gym. Admin memiliki kendali penuh atas manajemen transaksi melalui fitur-fitur yang disediakan di halaman ini. Mereka dapat menambahkan transaksi baru dengan memasukkan detail yang diperlukan, seperti jumlah transaksi dan tanggal. Selain itu, admin juga dapat mengedit transaksi yang sudah ada untuk memperbarui informasi atau memperbaiki kesalahan. Jika ada transaksi yang tidak valid atau perlu dihapus, admin dapat dengan mudah menghapus entri tersebut. Fitur ini memudahkan admin dalam mengelola dan memantau aktivitas keuangan gym.



Gambar 9. Halaman laporan

Halaman ini menyajikan laporan keuangan, memungkinkan admin untuk memantau dan menganalisis kinerja keuangan gym dengan mudah. Admin memiliki kemampuan untuk memfilter laporan berdasarkan bulan dan tahun, sehingga dapat melihat data keuangan untuk periode tertentu. Fitur ini sangat berguna untuk melakukan review berkala, mengevaluasi tren pendapatan dan pengeluaran, serta membuat keputusan bisnis yang lebih informasional. Dengan adanya opsi filter ini, admin dapat mengakses laporan yang lebih spesifik dan relevan sesuai kebutuhan, seperti melihat laporan bulanan, atau tahunan. Halaman ini membantu memastikan bahwa pengelolaan keuangan gym berjalan dengan transparan dan efisien.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perancangan ini, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang dirancang memiliki peran dalam mendukung operasional IB Gym. Dengan adanya fitur pengelolaan

member dan transaksi, sistem ini memudahkan dalam operasional sehari-hari. Pengelolaan member yang terstruktur memungkinkan admin untuk dengan mudah menambah, mengedit, dan menghapus data anggota, memastikan bahwa informasi anggota selalu terbaru dan akurat. Selain itu, fitur pengelolaan transaksi yang memungkinkan admin untuk mencatat, mengupdate, dan memantau setiap transaksi yang dilakukan oleh anggota dengan lebih mudah. Hal ini membantu dalam menjaga transparansi dan akurasi data keuangan gym. Secara keseluruhan, sistem akuntansi yang dirancang ini memberikan solusi untuk memfasilitasi manajemen anggota dan transaksi, yang pada akhirnya mendukung operasional IB Gym secara keseluruhan.

REFERENSI

- [1] Y. Intishar and M. Muanas, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 6, no. 2, pp. 94–103, 2018, doi: 10.37641/jiakes.v6i2.136.
- [2] A. R. Asari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL," *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 3, no. 1, pp. 249–261, 2018, doi: 10.34010/aisthebest.v3i1.1816.
- [3] N. Noerlina, I. G. M. Karmawan, and N. Rahadi, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan," *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.*, vol. 1, no. 2, p. 919, 2010, doi: 10.21512/comtech.v1i2.2648.
- [4] M. N. Rusnawan, S. H. Hasyim, and S. Sahade, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan," *Account. Glob. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 47–62, 2024, doi: 10.24176/agj.v8i1.11598.
- [5] A. Vidiyari and D. Darwis, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV ASRI MANDIRI)," *J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–24, 2020, doi: 10.33753/madani.v3i1.77.
- [6] M. Viola, R. K. Ekawati, and T. Wijaya, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz," *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 155–164, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.41.
- [7] A. Hakiki, M. Rahmawati, and A. Novriansa, "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–62, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- [8] B. Anggoro, F. Hamidy, and A. D. Putra, "Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara)," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2022, doi: 10.33365/jimasia.v2i2.2013.
- [9] S. Mulyani, "Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi," *Sist. Inf. Akunt.*, pp. 1–25, 2012, [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKS1431203-M1.pdf>
- [10] D. F. Ramdhani and B. Subaeki, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Member Gym Berbasis Website (Studi Kasus: Galby Gym Padalarang)," *Pros. Semin. Sos. Polit. Bisnis, Akunt. dan Tek.*, vol. 4, p. 258, 2022, doi: 10.32897/sobat.2022.4.0.1931.
- [11] S. Dewi Rahayu, H. Nurani Hartikayanti, P. Studi Akuntansi, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera)," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 11, no. 1, pp. 183–206, 2023, doi: 10.17509/jrak.v11i1.47412.